

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Griya Yatim Cerdas

1. Sejarah singkat griya yatim cerdas

Sejarah awal mula didirikannya Griya Yatim Cerdas di Banjarmasin ini, karena sudah berjalannya Griya Yatim Cerdas di Palangkaraya, jadi Ibu Anggi selaku pemilik ingin mengikuti jejak itu juga lalu didirikan lah di Banjarmasin dan ternyata menurut beliau perkembangan di Banjarmasin lebih pesat dibandingkan dengan di Palangkaraya, itulah yang membuat yayasan ini meneruskan usahanya di Banjarmasin sembari menjalankan misi mereka yaitu membantu yayasan sosial lain yang membutuhkan bantuan, yayasan ini berdiri sejak tahun 2021 mempunyai keistimewaan yaitu mendonasikan sebagian besar keuntungan kepada orang-orang yang membutuhkan ataupun terdampak bencana alam serta yayasan sosial yang membutuhkan bantuan kemudian mereka juga memiliki 6 orang anak yatim yang berada disekitar yayasan yang diberikan penghasilan tambahan untuk keperluan sekolah mereka oleh Ibu Anggi selaku pengelola yayasan Griya Yatim Cerdas. Produk yang mereka jual berawal dari dua menu saja yaitu kue pukis jumbo dan ayam bakar madu hingga sekarang bisnis ini makin mengembangkan produknya seperti nasi kuning, nasi tumpeng, ayam lalapan, burger dan yang lainnya dengan harga yang bervariasi. Griya yatim cerdas beralamatkan di Jl.Gatot Subroto X no.25 Pengambangan, Kec.Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

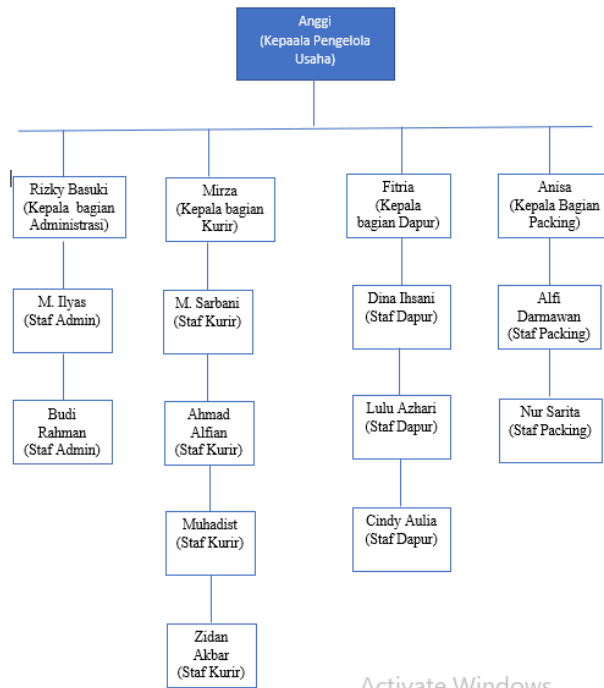
2. Visi dan misi

Mencetak generasi cerdas dan **go digital**.

3. Struktur organisasi

Sumber daya manusia di organisasi Griya Yatim Cerdas berjumlah 16 orang,. Terdiri dari kepala pengelola usaha, kepala bagian administrasi beserta 2 staf admin, kepala bagian kurir beserta 4 staf kurir, kepala bagian dapur beserta 3 staf dapur, dan kepala bagian packing serta 2 staf packing.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Griya Yatim Cerdas



Sumber: diperoleh dari data sekunder Griya Yatim Cerdas, 2023.

4. Informan

Informan dipilih berdasarkan jabatan dan masa kerja sesuai dengan data yang ingin diperoleh mengenai peranan kepemimpinan dan dampak motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, maka peneliti memilih 5 orang informan yang menjabat sebagai

kepala pengelola usaha, kepala bagian administrasi, kepala bagian kurir, kepala bagian dapur, dan kepala bagian packing.

Hari/ Tanggal : 8 April 2023

Waktu : 14.00 – 14.45

Nama : Anggi

Umur : 48 Tahun

Agama : Islam

Jabatan : Pengelola dan pemilik Griya Yatim Cerdas

Menurut informan yang pertama, selaku pengelola memaparkan bahwa gaya kepemimpinan yang mereka terapkan sudah baik, dengan selalu mengapresiasi setiap kinerja karyawan dan selalu memotivasi mereka semua. Selaku pengelola selalu membangun komunikasi yang baik kepada seluruh karyawan agar terciptanya suasana kerja yang nyaman. Selalu memberikan apresiasi terhadap hasil kerja karyawan dan memberikan nasihat apabila ada kesalahan yang mereka lakukan, terkadang juga saling bertukar pendapat dengan mereka.

Sejauh ini tidak ada kendala yang dirasakan oleh pengelola, setiap harinya semua kegiatan pekerjaan mereka berjalan dengan lancar-lancar saja. Jadi tidak ada solusi yang harus dilakukan dalam menghadapi suatu kendala.

Hari/ Tanggal : 17 April 2023

Waktu : 09.30 – 10.15

Nama : Rizky Basuki

Umur : 19 Tahun

Agama : Islam

Jabatan : Kepala Administrasi

Menurut informan kedua, selaku admin yang sudah berkerja disana selama 1,5 tahun menyatakan bahwa, “masih banyak kekurangan dari gaya kepemimpinan di Griya Yatim Cerdas ini, seperti banyaknya tekanan yang diberikan agar selalu mencapai target kepuasan pelanggan, harus selalu cepat dalam membalas pesan pelanggan yang terkadang sangat banyak dalam waktu bersamaan. Hasil penelitian ini selaras dengan Moejiono (2002) yang menyatakan kepemimpinan sebenarnya sebagai dampak dari pengaruh satu arah yaitu kepemimpinan menjadi pemaksaan pengaruh. Namun demikian, terkadang juga ada motivasi yang diberikan agar tetap semangat dalam melakukan kegiatan pekerjaan setiap harinya. Dan juga ada *reward* apabila penjualan stabil dan meningkat pesat, seperti liburan ke pantai dan boleh membawa anggota keluarga lainnya. Namun terkadang banyak kendala yang kami alami dan hanya kami selesaikan sendiri antar karyawan agar tidak mendapat teguran dari pihak pengelola, sehingga yang pengelola tau hanya semua pekerjaan berjalan dengan lancar.”

Hari/ Tanggal : 22 April 2023

Waktu : 16.00 – 17.00

Nama : Mirza

Umur : 21 Tahun

Agama : Islam

Jabatan : Kepala Kurir

Menurut informan ketiga, selaku kurir yang sudah 1,3 bulan berkerja disana menyebutkan bahwa, “Saya merasa terkadang nyaman berkerja disana akan tetapi terkadang juga merasa tidak nyaman, dikarenakan harus selalu cepat dan tepat dalam mengantarkan pesanan pelanggan dalam situasi seperti apapun. Apabila sudah sejam namun pesanan belum terkirim dan diterima pelanggan, maka kami selaku kurir akan dapat teguran dari pihak pengelola, padahal pesanan yang harus diantarkan dalam waktu bersamaan tidak sedikit. Dan terkadang kami selaku kurir maupun admin akan saling mem-backup satu sama lain agar tidak mendapat teguran dari pihak pengelola. Akan tetapi dibalik itu semua, pihak pengelola sebenarnya baik dengan memberikan makan siang gratis, terkadang ada obrolan-obrolan kecil yang lucu, memberikan apresiasi kepada kami agar bisa lebih cepat lagi mengantarkan pesanan dan mendapat jumlah pengantaran melebihi kurir-kurir yang lainnya, dan juga terkadang akan mendapatkan *reward* tambahan uang bensin apabila melewati target pengantaran.”

Hari/ Tanggal : 5 Mei 2023

Waktu : 16.00 – 16.30

Nama : Fitria

Umur : 36 Tahun

Agama : Islam

Jabatan : Kepala Dapur

Menurut informan keempat yang sudah berkerja selama 2 tahun disana menyatakan bahwa Ibu Fitri merasa sangat dekat dengan pengelola karena sudah termasuk salah satu orang kepercayaan pengelola. Menurutnya gaya kepemimpinan beliau sudah baik walau terkadang merasa mendapat tekanan agar semua menu bisa siap cepat dengan rasa yang tetap

stabil dan enak. Walau sudah ada bagian kerjanya masing-masing, namun terkadang saat pesanan membludak semuanya dituntut bisa dan handal melakukan bagian yang bukan jobdesknya.

Namun dibalik itu semua gaya kepemimpinan dari pihak pengelola sudah baik, dengan selalu memperhatikan para karyawan apakah sudah makan atau belum dan tidak pelit terhadap makanan yang ada apalagi saat sudah *close order*. Selalu ada saja obrolan-obrolan lucu dengan beliau setiap harinya, sehingga memotivasi karyawan disini untuk berkerja lebih giat dan lebih baik lagi.

Hari/ Tanggal : 8 Mei 2023

Waktu : 17.30 – 18.00

Nama : Anisa

Umur : 19 Tahun

Agama : Islam

Jabatan : Bagian *Packing*

Menurut informan kelima yang sudah 1 tahun berkerja disana menerangkan bahwa Nisa merasa gaya kepemimpinan pihak pengelola sudah baik walau terkadang masih ada kekurangannya. Seperti saat pesanan membludak atau pesanan dalam jumlah banyak diwaktu bersamaan, terkadang pihak pengelola menuntut semuanya cepat selesai agar bisa cepat diantarkan, namun kami terkadang kewalahan menyelesaikannya sehingga harus meminta bantuan teman dari bagian atau divisi yang lain. Di saat-saat seperti itu seharusnya pihak pengelola bisa lebih memberikan motivasi terhadap kami agar bisa terpacu bukan malah semakin menuntut.

Namun dari semua itu pihak pengelola sudah baik, terkadang memberikan motivasi atau diajak komunikasi satu sama lain dan tidak segan-segan turun tangan dalam membantu pekerjaan karyawannya.

5. Menu Griya Yatim Cerdas

Tabel 4.1 Menu di Griya Yatim Cerdas

| No | Nama Menu | Harga |
|----|---------------------------------|-------------------------|
| 1. | Kue pukis jumbo premium 1 kotak | Rp 35.000 |
| 2. | Ayam bakar madu | Rp 22.500 |
| 3. | Nasi kuning | Rp 17.500 |
| 4. | Nasi tumpeng premium 25 porsi | Rp 650.000 |
| 5. | Ayam lalapan | Rp 17.500 |
| 6. | Nasi bakar | Rp 20.000 |
| 7. | Burger | Rp 17.500 sd. Rp 35.000 |
| 8. | Mie judes | Rp 17.500 |
| 9. | Nasi ayam geprek | Rp 17.500 |

Sumber: diperoleh dari data sekunder Griya Yatim Cerdas, 2023.

B. Analisis Data

1. Peran kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Griya Yatim Cerdas

Berikut adalah peran kepemimpinan yang diterapkan oleh pengelola/pimpinan dari Griya Yatim Cerdas dengan menggunakan teori dari (Benjamin, 2017), yaitu sebagai berikut:

a. *The vision role*

Diterapkan dengan peranan pimpinan Griya Yatim Cerdas dalam mengendalikan aspirasi atau arahan untuk masa depan Griya Yatim Cerdas diantaranya yaitu:

1) Mengelola harta milik atau asset organisasi

Pengelola Griya Yatim Cerdas senantiasa mengelola harta atau asset milik Griya Yatim Cerdas dengan sebaik-baiknya, menjaga, dan mempergunakannya sesuai

dengan kebutuhan organisasi ini dalam menjalankan usahanya.

2) Mengendalikan kualitas kepemimpinan dan kinerja organisasi

Menurut Ibu Anggi selaku pengelola Griya Yatim Cerdas, gaya kepemimpinan yang mereka terapkan cukup baik namun masih ada beberapa perilakunya yang kurang sesuai dengan teori kualitas kepemimpinan dengan beliau yang selalu mengapresiasi setiap kinerja karyawan dan selalu memotivasi mereka semua namun tidak jarang memutuskan sendiri untuk menerima pesanan secara tiba-tiba dalam jumlah banyak tanpa mengonfirmasikan kepada karyawan lain yang sedang mengerjakan orderan sebelumnya yang belum selesai sehingga mengakibatkan keterlambatan pengiriman yang membuat beliau sendiri kelimpungan dengan keputusannya sendiri dan membebankan risiko tersebut kepada para karyawan, salah satu bentuk apresiasi yang diberikan oleh Ibu Anggi yaitu memberikan bonus kepada para kurir dan tim dapur yang berhasil mencapai target harian sampai target mingguan berupa uang tunai untuk pekerja dapur sampai pengisian bensin full persatu kali pencapaian target kepada para kurir. Selaku pengelola ibu Anggi kurang membangun komunikasi yang baik kepada seluruh karyawan sehingga kurang terciptanya suasana kerja yang nyaman.

3) Menumbuh kembangkan serta mengendalikan situasi

Dalam kondisi stabil atau tidaknya sebuah usaha yang dijalankan oleh Griya Yatim Cerdas ini sebisa mungkin pengelolanya memberikan kebijakan dan peraturan yang dapat mengembangkan usaha yang ada di Griya Yatim Cerdas. Serta memberikan nasehat apabila ada kesalahan yang karyawan lakukan supaya bisa diperbaiki kesalahan tersebut dan bekerja lebih baik lagi kedepannya.

Menurut Rizky selaku admin yang sudah berkerja disana selama 1,5 tahun mengatakan bahwa, “masih banyak kekurangan dari gaya kepemimpinan di Griya Yatim Cerdas ini, seperti banyaknya tekanan yang diberikan agar selalu mencapai target kepuasan pelanggan, harus selalu cepat dalam membalas pesan pelanggan yang terkadang sangat banyak dalam waktu bersamaan bahkan pengelola juga tidak jarang menyuruh untuk menerima orderan mendadak dengan waktu orderan yang mepet. Akan ada *reward* apabila penjualan stabil dan meningkat pesat, seperti liburan ke pantai dan boleh membawa anggota keluarga lainnya. Namun terkadang banyak kendala yang kami alami dan hanya kami selesaikan sendiri antar karyawan agar tidak mendapat teguran dari pihak pengelola, sehingga yang pengelola tau hanya semua pekerjaan berjalan dengan lancar.”

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Mirza selaku kurir di Griya Yatim Cerdas. Mirza menyebutkan bahwa apabila sudah sejam namun pesanan belum terkirim dan diterima pelanggan, maka dia selaku kurir akan dapat teguran dari pihak pengelola, padahal pesanan yang harus diantarkan dalam waktu bersamaan tidak sedikit bahkan ketika ditengah jalan pengantaran tidak jarang disuruh untuk putar balik untuk mengambil pesanan yang mendadak yang harus segera diantar sehingga memperlambat pengantaran pesanan yang sudah terlebih dahulu . Dan disaat seperti itu kurir maupun admin akan saling mem-*backup* satu sama lain agar tidak mendapat omelan dari pihak pengelola.

Akan tetapi dibalik itu semua, pihak pengelola sebenarnya baik dengan memberikan makan siang gratis, terkadang ada obrolan-obrolan kecil yang lucu, memberikan apresiasi kepada karyawan agar bisa lebih cepat lagi mengantarkan

pesanan dan mendapat jumlah pengantaran melebihi kurir-kurir yang lainnya, dan juga terkadang akan mendapatkan *reward* tambahan uang bensin apabila melewati target pengantaran.

b. Peran pembangkit semangat

Peran ini diaplikasikan oleh pengelola Griya Yatim Cerdas dengan cara mengapresiasi setiap kinerja karyawannya dan selalu memotivasi mereka semua. Apresiasi yang diberikan bisa dalam bentuk penghargaan dan insentif. Penghargaan disini berbentuk pujian yang tidak dalam bentuk uang, sementara insentif berbentuk uang ataupun liburan bersama keluarga.

Menurut Ibu Fitri yang sudah berkerja selama 2 tahun disana, dia merasa sangat dekat dengan pengelola karena sudah termasuk salah satu orang kepercayaan pengelola. Menurutny gaya kepemimpinan beliau sudah baik walau terkadang merasa mendapat tekanan agar semua menu bisa siap cepat dengan rasa yang tetap stabil dan enak. Walau sudah ada bagian kerjanya masing-masing, namun terkadang saat pesanan membludak atau pesanan dengan jumlah yang banyak dan dalam waktu yang mendadak dan bersamaan semuanya dituntut bisa dan handal melakukan bagian yang bukan jobdesknya. Namun dibalik itu semua gaya kepemimpinan dari pihak pengelola sudah baik, dengan selalu memperhatikan para karyawan apakah sudah makan atau belum dan tidak pelit terhadap makanan yang ada apalagi saat sudah *close order*. Sehingga memotivasi karyawan untuk berkerja lebih giat dan lebih baik lagi.

Hal serupa juga dinyatakan oleh Nisa yang merasa gaya kepemimpinan pihak pengelola sudah cukup baik walau terkadang masih ada kekurangannya. Seperti saat pesanan membludak atau pesanan mendadak dalam jumlah banyak diwaktu bersamaan,

terkadang pihak pengelola menuntut semuanya cepat selesai dalam waktu yang singkat dengan kondisi yang tidak memungkinkan agar bisa cepat diantarkan, namun karyawan terkadang kewalahan menyelesaikannya sehingga harus meminta bantuan teman dari bagian atau divisi yang lain. Di saat-saat seperti itu seharusnya pihak pengelola bisa lebih memberikan motivasi dan arahan terhadap karyawan agar bisa terpacu menyelesaikan *order* an bukan malah semakin menuntut. Namun dari semua itu pihak pengelola sudah baik, terkadang memberikan motivasi atau diajak komunikasi satu sama lain dan tidak segan-segan turun tangan dalam membantu pekerjaan karyawannya.

c. Peran menyampaikan informasi

Pengelola Griya Yatim Cerdas selalu mencoba menjaga dan membangun komunikasi yang baik kepada seluruh karyawannya, baik itu komunikasi dengan admin maupun para karyawan lain yang ada di bagian dapur, *packing*, dan kurir dengan tujuan agar terciptanya suasana kerja yang nyaman sehingga usaha ini dapat bertahan lama dan dikenal oleh masyarakat. Penyampaian atau penyebaran informasi dibuat sedemikian rupa oleh pengelolanya sehingga informasinya benar-benar sampai kepada karyawan yang dituju, dan diharapkan bisa memberikan manfaat dalam mengembangkan usaha ini.

Secara umum kinerja karyawan Griya Yatim Cerdas dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya:

- a. Faktor individual, yakni kemampuan dan keterampilan dari masing-masing karyawan di Griya Yatim Cerdas.

- b. Faktor organisasi, yaitu sumber daya yang ada di Griya Yatim Cerdas, kepemimpinan pengelola Griya Yatim Cerdas, kompensasi, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan yang ada di Griya Yatim Cerdas.
- c. Faktor psikologis, yaitu pendapat, sikap kepribadian, pola belajar, dan motivasi dari setiap karyawan Griya Yatim Cerdas.

Dalam mengukur kinerja karyawan Griya Yatim Cerdas dapat diketahui dengan kriteria berikut ini:

- a. Kualitas kerja

Hasil kerja yang dikerjakan oleh karyawan Griya Yatim Cerdas sudah mencapai standar yang diinginkan oleh pengelola Griya Yatim Cerdas. Karyawan memiliki keahlian dalam menjalankan setiap tugasnya, dan telah mengikuti setiap peraturan yang ditentukan oleh pengelola Griya Yatim Cerdas.

- b. Produktivitas

Karyawan Griya Yatim Cerdas bisa menyelesaikan tugas kerjanya secara bersama-sama dengan karyawan yang lain untuk memaksimalkan hasil produksinya sesuai dengan target yang ditentukan oleh pengelola Griya Yatim Cerdas, dan para karyawan juga telah menggunakan jam kerjanya dengan optimal. Seperti yang dinyatakan oleh informan yang bernama Fitri yang bekerja di bagian dapur, walaupun sudah ada bagian kerjanya masing-masing, namun terkadang saat pesanan membludak semuanya dituntut untuk bisa dan handal melakukan bagian yang bukan pekerjaannya.

- c. Tanggung Jawab

Karyawan Griya Yatim Cerdas selalu datang secara rutin dan tepat waktu di tempat kerjanya masing-masing, karyawan juga menjalankan peraturan yang ditetapkan oleh

pengelola Griya Yatim Cerdas, dan bisa melaksanakan tugasnya dengan baik, serta menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh pengelola Griya Yatim Cerdas.

Dalam memotivasi karyawan, pengelola Griya Yatim Cerdas menerapkan metode dan pendekatan motivasi dalam meningkatkan kinerja karyawan Griya Yatim Cerdas, diantaranya:

a. Metode Motivasi

Pengelola Griya Yatim Cerdas menggunakan dua metode motivasi yang selaras dengan (Hasibuan, 2018) yaitu bentuk motivasi langsung dan tidak langsung.

1) Bentuk motivasi langsung

Motivasi langsung yang diberikan pengelola Griya Yatim Cerdas seperti pujian, penghargaan, tunjangan hari raya, bonus, dan juga ada *reward* apabila penjualan stabil dan meningkat pesat, seperti liburan ke pantai dan boleh membawa anggota keluarga lainnya. Faktor yang menjadi motivator bagi karyawan adalah yang bisa memberikan rasa puas dan mendorong supaya bekerja dengan baik (Titisari, 2014).

2) Bentuk motivasi tak langsung

Motivasi tidak langsung yang diberikan pengelola Griya Yatim Cerdas kepada karyawannya seperti komputer untuk admin, ruangan kerja yang terang dan nyaman, kipas angin, peralatan dan perlengkapan masak yang berkualitas, mesin-mesin yang bagus, kendaraan operasional, suasana kerja yang serasi, serta penempatan yang tepat sesuai keahlian masing-masing karyawannya. Motivasi tidak langsung besar pengaruhnya untuk memunculkan semangat bekerja karyawan dalam melakukan kegiatan pekerjaan setiap harinya sehingga pekerjaannya lebih produktif.

b. Pendekatan terhadap motivasi kerja yang dilakukan pengelola Griya Yatim Cerdas terhadap karyawannya (Hasibuan, 2018) adalah sebagai berikut

1) Menggunakan pendekatan tradisonal

Pendekatan ini dilakukan oleh pengelola Griya Yatim Cerdas untuk memotivasi karyawan-karyawannya dengan memenuhi kebutuhan fisik/biologisnya misalnya melalui insentif/gaji/upah dalam bentuk uang atau barang sebagai penghargaan.

2) Pendekatan hubungan manusia

Dalam memotivasi para karyawan di Griya Yatim Cerdas tidak hanya membutuhkan uang, tetapi juga memerlukan interaksi dengan pimpinan atau sesama rekan kerjanya. Dalam hal ini pengelola Griya Yatim Cerdas selalu membangun komunikasi yang baik kepada seluruh karyawan agar terciptanya suasana kerja yang nyaman, dan memberikan nasihat apabila ada kesalahan yang mereka lakukan agar pekerjaan mereka bisa lebih baik lagi kedepannya. Hal itu bertujuan untuk memotivasi para karyawannya agar semangat kerja mereka meningkat. Pengelola Griya Yatim Cerdas sebisa mungkin memenuhi kebutuhan sosial mereka dan membuat mereka merasa berguna dan penting dengan menerima masukan atau saran dari karyawannya. Hasilnya para karyawan dapat berkreaitivitas dalam pekerjaannya. Dengan memperhatikan kebutuhan materil dan non materil para karyawan di Griya Yatim Cerdas, maka motivasi kerjanya juga akan meningkat.

Peran pemimpin di Griya Yatim Cerdas sangat penting dalam peningkatan kinerja karyawan. Kepemimpinan tentunya akan berpengaruh pada pola pikir para karyawan yang

akan selalu bersemangat dan lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sehingga secara langsung akan meningkatkan produktivitas dan profitabilitas bagi Griya Yatim Cerdas. Pimpinan Griya Yatim Cerdas dalam menjalankan peran dilihat dari fungsinya sebagai pemimpin mulai dari memberi kebijakan *reward* dalam rangka mendorong kinerja karyawan agar lebih meningkat dan memberikan fasilitas sebagai penunjang kerja seperti menyediakan komputer untuk admin, ruangan kerja yang terang dan nyaman, kipas angin, peralatan dan perlengkapan masak yang berkualitas, mesin-mesin yang bagus, kendaraan operasional, suasana kerja yang serasi, serta penempatan yang tepat sesuai keahlian masing-masing karyawannya, sehingga karyawan akan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas yang diberikan serta adanya uang transportasi dan uang pemeliharaan kendaraan. Peran selanjutnya yaitu memberikan tugas kepada karyawan, Ibu Anggi akan memberikan tugas sesuai dengan kemampuan dan kapabilitas karyawan dilihat dari latar belakang pendidikan yang ditempuh oleh karyawan dan mengawasi setiap pekerjaan yang dilakukan oleh para karyawannya.

Pengaplikasian kepemimpinan dalam Islam yang dijalankan oleh pengelola Griya Yatim Cerdas selaras dengan perspektif islam yaitu dapat dilihat pada uraian berikut ini:

a. *Shiddiq* (jujur) dalam perkataan dan perbuatan

Pengelola Griya Yatim Cerdas senantiasa berusaha mengelola usaha Griya Yatim Cerdas dengan melakukan pekerjaan dengan baik, dan bersikap jujur dalam mengelola usaha yang ada di Griya Yatim Cerdas dengan mengelola usaha sesuai dengan aturan yang telah dibuat. Misalnya dengan bersikap jujur dalam memberikan masukan atau nasihat kepada para karyawan, dan bersikap jujur serta adil pula pada penetapan dan pemberian gaji para karyawannya yang diberikan sesuai kesepakatan awal yang telah disepakati

sebelumnya.

b. Amanah (dapat dipercaya)

Pengelola Griya Yatim Cerdas menetapkan bahan-bahan baku makanan yang berkualitas bagus, yang halal lagi baik untuk keperluan usaha ini agar para konsumen merasa puas dengan menu yang dihasilkan oleh Griya Yatim Cerdas melalui karyawan-karyawannya yang sudah handal dalam bidangnya masing-masing. Dan pengelola senantiasa mengingat bahwa apapun pekerjaan yang dijalannya saat ini merupakan titipan dari Allah SWT, oleh karena itu pimpinan Griya Yatim Cerdas juga mendonasikan sebagian besar keuntungan kepada orang-orang yang membutuhkan ataupun terdampak bencana alam, serta yayasan sosial yang membutuhkan bantuan, kemudian mereka juga memiliki 6 orang anak yatim yang berada disekitar yayasan yang diberikan penghasilan tambahan untuk keperluan sekolahnya, sehingga usahanya ini mendapatkan kepercayaan yang baik dari para karyawan dan pelanggannya.

c. *Tabligh* (kemampuan berkomunikasi)

Ibu Anggi selaku Pengelola Griya Yatim Cerdas selalu membangun komunikasi yang baik kepada seluruh karyawan agar terciptanya suasana kerja yang nyaman, selalu memberikan apresiasi terhadap hasil kerja karyawan, dan memberikan nasihat apabila ada kesalahan yang mereka lakukan. Hal ini juga disebutkan oleh Ibu Fitri selaku karyawan bagian dapur yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan Ibu Anggi dari pihak pengelola sudah baik, dengan selalu memperhatikan para karyawannya apakah sudah makan atau belum dan tidak pelit terhadap makanan yang ada apalagi saat sudah *close order*. Dan selalu ada obrolan-obrolan lucu dengan Ibu Anggi setiap harinya baik membahas pekerjaan ataupun hal yang lainnya, sehingga bisa memotivasi karyawan untuk bekerja lebih giat dan

lebih baik lagi.

Hal serupa juga disampaikan oleh Mirza selaku kurir di Griya Yatim Cerdas yang menyebutkan bahwa pihak pengelola yakni Ibu Anggi kadang-kadang melakukan obrolan-obrolan kecil yang lucu kepada para karyawannya, beliau memberikan apresiasi kepada karyawannya agar bisa lebih cepat lagi mengantarkan pesanan dan mendapatkan jumlah pengantaran melebihi kurir-kurir yang lainnya, dan juga terkadang akan mendapatkan *reward* berupa tambahan uang bensin apabila melewati target pengantaran.

Karyawan bagian *packing* yaitu Nisa juga menyatakan bahwa pihak pengelola biasanya mengajak komunikasi satu sama lain diantara karyawannya dan tidak segan-segan turun tangan dalam membantu pekerjaan para karyawannya.

d. *Fathonah* (memiliki kecerdasan)

Ibu Anggi selaku pengelola Griya Yatim Cerdas telah memiliki kemampuan dan kecerdasan dalam memimpin yayasan ini dengan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan masih berjalannya usaha yang ada di Griya Yatim Cerdas dan terus mengembangkan usahanya sampai saat ini, sehingga pengelolanya bisa menjadi pimpinan yang baik yang diharapkan oleh para karyawannya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelola Griya Yatim Cerdas selalu berupaya agar kepemimpinannya dapat membuat para karyawan selalu semangat melaksanakan tugas yang diberikan dan mengerahkan seluruh potensinya untuk usaha ini demi tercapainya visi dan misi Griya Yatim Cerdas. Ibu Anggi dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai pimpinan di Griya Yatim Cerdas sudah cukup baik. Akan tetapi, beberapa karyawan mengatakan kepemimpinan yang kurang tegas berdampak kepada kurangnya rasa aman karyawan terhadap tugas yang di berikan serta terdapat beberapa karyawan yang kurang

nyaman jika ada orderan yang membludak atau pesanan dengan jumlah yang banyak dalam waktu bersamaan yang menyebabkan karyawan dari divisi yang lainnya juga ikut membantu dan beradaptasi mempelajari tugas-tugas baru yang diberikan kepadanya.

2. Dampak motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Griya Yatim Cerdas

Motivasi kerja dari pengelola Griya Yatim Cerdas memunculkan dampak terhadap kinerja karyawannya melalui beberapa faktor. Faktor tersebut dikelompokkan menjadi faktor intern yang muncul dari karyawan dan faktor ekstern.

a. Faktor Intern

Faktor intern yang dapat berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan Griya Yatim Cerdas di antaranya:

- 1) Keluarga atau orang terdekat bagi karyawan yang jelas mempengaruhi kinerja karyawan. Dengan adanya motivasi dari keluarga tentunya akan membuat kinerja karyawan Griya Yatim Cerdas lebih giat dan semangat dalam melakukan tugasnya dengan baik.
- 2) Keinginan karyawan Griya Yatim Cerdas agar bisa hidup dengan layak.
- 3) Keinginan karyawan Griya Yatim Cerdas agar dapat membeli barang kebutuhan hidupnya.
- 4) Keinginan karyawan Griya Yatim Cerdas agar dihargai sesamanya.
- 5) Karyawan Griya Yatim Cerdas berharap agar memperoleh pengakuan dari orang lain.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern yang bisa berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan Griya Yatim Cerdas di antaranya:

1) Keadaan lingkungan kerja

Keadaan lingkungan kerja yang ada di Griya Yatim Cerdas sudah cukup nyaman sehingga membuat para karyawannya merasa nyaman ketika melakukan pekerjaannya. Namun terkadang saat ada orderan yang sangat banyak di waktu bersamaan para karyawan sedikit merasa kewalahan menyelesaikan orderannya sehingga harus meminta bantuan teman dari bagian atau divisi lain di Griya Yatim Cerdas.

2) Kompensasi yang sesuai

Pengelola Griya Yatim Cerdas selalu memberikan gaji yang sesuai dengan standar dan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. Kompensasi lainnya dapat berupa bonus apabila para karyawan berhasil mencapai target dalam pekerjaannya, bonus tersebut bisa berupa uang tambahan atau liburan bersama dengan boleh membawa keluarganya masing-masing.

3) Kepemimpinan

Kepemimpinan yang dilakukan oleh Ibu Anggi dalam mengelola usaha Griya Yatim Cerdas sudah cukup baik sesuai dengan yang diharapkan para karyawannya, sehingga dapat membuat karyawan lebih meningkatkan kinerjanya seperti terbuka pada karyawan, bersahabat dan ramah kepada para karyawan serta selalu memotivasi karyawannya agar lebih giat dalam melaksanakan tugasnya. Ibu Anggi juga memberikan kebijakan penghargaan kepada karyawan yang bisa menyelesaikan target pesanan dan memberi pengarahan dan informasi terkait pekerjaan yang harus diselesaikan, serta senantiasa mengawasi karyawan dalam melaksanakan tugasnya

sehingga karyawan merasa dihargai dan karyawan dapat meningkatkan kinerjanya di usaha ini.

4) Fasilitas

Pengelola Griya Yatim Cerdas memberikan fasilitas kepada karyawannya sebagai penunjang kerja para karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Fasilitas yang diberikann meliputi komputer untuk kerja admin, ruangan kerja yang terang dan nyaman, kipas angin, peralatan dan perlengkapan masak yang berkualitas, mesin-mesin yang bagus, tersedianya kendaraan operasional, suasana kerja yang serasi dan lain sebagainya.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dampak motivasi kerja yang diberikan oleh pengelola Griya Yatim Cerdas memunculkan dampak yang baik terhadap kinerja karyawannya. Ibu Anggi selaku pimpinan dan pengelola Griya Yatim Cerdas dalam memotivasi kinerja karyawannya menggunakan sistem *reward*, namun motivasi yang diberikan tidak hanya bersifat materi saja melainkan non materi yaitu berupa pemberian semangat dalam melaksanakan tugas, memberikan saran, dan menerima saran yang diberikan sehingga para karyawan merasa dihargai oleh pimpinannya dalam mengerjakan pekerjaannya masing-masing.